

**PENGARUH PENGORGANISASIAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA APARATUR PERANGKAT DESA DI DESA ALO'OA KECAMATAN TUHEMBERUA KABUPATEN NIAS UTARA**

*THE EFFECT OF ORGANIZATION ON INCREASING PERFORMANCE OF VILLAGE APPARATUS IN ALO'OA VILLAGE, TUHEMBERUA DISTRICT NORTH NIAS DISTRICT*

Oleh :  
**Yamolala Zega**

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Nasional

Email:  
yam\_zega@yahoo.co.id

**Abstrak:** Pemberdayaan pegawai yang mampu bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai aparatur perangkat desa menjadi penting untuk diupayakan dalam menjalankan kegiatan pemerintahan desa untuk bekerja sama satu dengan yang lain dalam menetapkan jangka panjang organisasi dan merencanakan bagaimana mencapai suatu tujuan organisasi, sehingga pegawai dapat meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas-tugas yang di kerjakannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Perangkat Desa Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua Kabupaten Nias Utara. Sampel penelitian yang diambil adalah keseluruhan jumlah aparatur perangkat desa yaitu sebanyak 11 orang. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan angket yang terdiri dari 11 item untuk masing-masing variabel. Teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa; 1. Dari perhitungan angket dapat diketahui bahwa koefisien korelasi determinasi sekitar 51,69% Pengorganisasian mempengaruhi Kinerja, sedangkan 48,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini, 2. Dari perhitungan angket dapat diketahui bahwa koefisien korelasi Product Moment Variabel Pengorganisasian (X) terhadap Kinerja (Y) dengan  $r_{xy} = 0,719$ . 3. Berdasarkan uji hipotesis dari hasil uji t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,103 > 2,262$ . Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pengorganisasian terhadap peningkatan kinerja aparatur perangkat desa di desa Alo'oa, diterima pada taraf signifikan 5%. Untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik dan maksimal maka dibutuhkan pengorganisasian yang baik, agar system kinerja yang dilaksanakan lebih terorganisir lagi dan terstruktur kembali.

**Kata kunci:** Pengorganisasian dan Kinerja Pegawai.

**Abstract:** Empowerment of employees who are able to work in accordance with their main duties and functions as village apparatus is important to strive for in carrying out village government activities to cooperate with each other in determining the long-term organization and planning how to achieve organizational goals, so that employees can improve their abilities in carry out the tasks at hand. This study aims to determine the effect of organizing on improving the performance of village apparatus in Alo'oa Village, Tuhemberua District, North Nias Regency. The research sample taken was the total number of village apparatus, namely 11 people. The tool used to collect data is to use a questionnaire consisting of 11 items for each variable. The analysis technique used is descriptive quantitative analysis technique. From the research results it is known that: 1. From the calculation of the questionnaire, it can be seen that the correlation coefficient of determination is around 51.69%. Organizing affects performance, while 48.31% is influenced by other factors not discussed in this study. 2. From the calculation of the questionnaire, it can be seen that the correlation coefficient of the Product Moment of the Organizing Variable (X) on Performance (Y) with  $r_{xy} = 0.719$ . 3. Based on the hypothesis test from the results of the t test, it is obtained that  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.103 > 2.262$ . This means that there is an organizational influence on improving the performance of village apparatus in Alo'oa village, accepted at a significant level of 5%. To improve better and maximum performance, good organization is needed, so that the performance system implemented is more organized and restructured.

**Keywords:** Organization and Employee Performance.

**Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk yang dinamis, ketidak terbatasan kebutuhan dan keterbatasan kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya telah menjadikan manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang tidak bisa lepas dari pengaruh manusia lain. Yang artinya, manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosialnya untuk bersosialisasi dan mencapai tujuan bersama.

Melalui kelompok atau organisasi, manusia secara tidak sadar bisa memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya. Demikian halnya dalam suatu pemerintahan, khususnya pemerintahan desa. Berlangsungnya suatu pemerintahan desa tidak terlepas dari unsur sekelompok manusia yang bekerjasama serta mempunyai orientasi dan tujuan yang relatif sama untuk berhimpun dan berusaha mencapai sebuah tujuan yang tidak mungkin dilaksanakan secara individual. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perlu merencanakan program-program secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang dan melaksanakan rencana yang telah dibuat sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

Namun, walaupun program dan perencanaan telah dibuat secara matang apabila tidak dibarengi dengan sistem pengorganisasian yang jelas maka semuanya akan sia-sia. Hal ini disebabkan karena, perencanaan-perencanaan tersebut membutuhkan kemampuan teknis dan manajemen yang lebih baik sehingga tidak mungkin bisa dilakukan oleh satu orang saja. Maka dengan adanya pengorganisasian yang jelas, sistem pemerintahan desa pasti berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga kinerja dari pemerintahan tersebut dapat terwujud.

Kenyataan yang terjadi adalah pengorganisasian dalam Pemerintahan Desa Alo'oa masih belum dipahami dan diterapkan dengan baik. Hal ini ditandai dengan kurangnya disiplin kerja dan adanya aparatur perangkat desa yang masih kurang memahami peran dan tanggung jawabnya serta beban kerja yang tidak diselesaikan tepat waktu sehingga menimbulkan kinerja aparatur yang tidak memuaskan.

Sehubungan dengan latar belakang yang ada, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik : **“Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Perangkat Desa Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.”**

**TINJAUAN PUSTAKA****Pengertian Organisasi**

Menurut Dimock dalam Tangkilisan (2005: 132), “Organisasi merupakan suatu cara yang sistematis untuk memadukan bagian-bagian yang saling tergantung menjadi suatu kesatuan yang utuh dimana kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Sedangkan menurut Manullang (2006), “Organisasi adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja bersama seefektif mungkin untuk pencapaian tujuan”.

Dari pendapat para ahli tersebut, maka organisasi diartikan sebagai sekumpulan dari sekelompok orang yang terdiri dari dua atau lebih dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang saling terkoordinasi guna memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

**Tujuan Organisasi**

Didalam sebuah organisasi mempunyai tujuan yang harus dicapai yaitu:

1. Mengatasi terbatasnya kemampuan, kemandirian dan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan;
2. Untuk mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien karena dilakukan bersama-sama;
3. Untuk mengembangkan sumber daya teknologi bersama-sama;
4. Tempat untuk mendapatkan sebuah jabatan dan pembagian kerja;
5. Tempat untuk mengelola lingkungan secara bersama-sama;
6. Tempat untuk mencari keuntungan bersama-sama;
7. Tempat untuk menggunakan kekuasaan dan pengawasan (motif kekuasaan);
8. Tempat untuk mendapatkan suatu penghargaan (motif penghargaan);
9. Tempat untuk menambah pergaulan dalam lingkungan.

### Fungsi Organisasi

Fungsi sebuah organisasi:

1. Untuk memberikan arahan dan pemusatan suatu kegiatan organisasi, dalam mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah organisasi;
2. untuk meningkatkan kemampuan suatu anggota organisasi dalam mendapatkan sebuah sumber daya dan dukungan dari suatu lingkungan masyarakat;
3. Bisa memberikan sebuah pengetahuan yang baru kepada anggotanya.

### Pengertian Pengorganisasian

Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2014: 20), pengorganisasian merupakan “suatu proses penentu, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut”.

### Pengertian Kinerja

Mathis dan Jackson (2006: 65), menyatakan bahwa “kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai. Manajemen kinerja adalah seluruh kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja perusahaan tersebut”. Dan Menurut Rivai dan Baasri (2005: 20), menyatakan bahwa “kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama”.

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja

Menurut Mangkunegara (2005: 204) bahwa kinerja (*Performance*) dipengaruhi oleh tiga faktor :

1. Faktor individual yang terdiri dari kemampuan dan keahlian, latar belakang dan demografi.
2. Faktor psikologis yang terdiri dari persepsi *Attitude* (Sikap), *Personality* (Kepribadian), pembelajaran, dan motivasi.
3. Faktor organisasi yang terdiri dari sumber daya manusia, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*.

Mangkunegara (2005: 205) mengatakan bahwa “faktor-faktor kinerja terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal (*dispositional*), yaitu faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang yang berasal dari lingkungan, seperti perilaku, sikap, dan tindakan-tindakan rekan kerja, bawahan atau pimpinan, fasilitas kerja, dan iklim organisasi. Faktor-faktor internal dan eksternal ini merupakan jenis-jenis atribusi yang mempengaruhi kinerja seseorang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua. Penulis memilih jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu bentuk angka atau bilangan. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang sifatnya mewakili populasi yang ada. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, penulis mengambil pedoman dari pendapat Arikunto (2006: 125), mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek yang diteliti lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% sampai 25 % dari populasi. Selanjutnya jika subjek yang diteliti kurang dari 100 orang maka sampel adalah populasi. Dari pernyataan tersebut, maka jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti sebanyak 11 orang.

### Teknik Analisa Data

#### 1. Uji Validitas Data

Menurut Arikunto (2010: 115), untuk menentukan tingkat kehandalan atau validitas setiap instrumen, menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y  
 $n$  = Jumlah sampel atau responden  
 $x$  = Jumlah skor item/soal atau variabel (x)  
 $y$  = Jumlah skor total variabel

Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas ( $p$ ) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%. Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga  $r$  *product moment*, dengan kepercayaan 95 %. Apabila  $r_{hitung} >$  harga kritik dari  $r$  *Product Moment*, maka item tersebut disebut valid.

## 2. Uji reliabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan dengan metode belah dua, membelah item menjadi item ganjil dan genap serta mengkorelasikannya dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Kemudian hasil perhitungan korelasi product moment tersebut di substitusikan dalam rumusan belah dua ganjil sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \cdot \frac{1}{2})}$$

Dimana:

$R_{ii}$  = Reabilitas instrument

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  =  $r_{xy}$  disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

$Y$  = Skor total item soal genap

## 3. Uji Regresi Sederhana

$Y = a + b(x)$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen pembelian

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$x$  = Variabel perilaku konsumen

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji F dengan signifikansi = 0,05, dengan dua ekor (two tails) atau pada tingkat kepercayaan *Contident level* 95%. Uji signifikansi ini untuk mengetahui pengaruh semua variabel secara simultan terhadap variabel tergantung. Adapun rumus uji F yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R x_1 x_2 y^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sugiyono, 2008:267)

Dimana :

$R_{x_1 x_2 y}$  = koefisien korelasi ganda

$m$  = jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah sampel

- Nilai  $F_{hitung1} > F_{tabel}$ , berarti  $H_1$  di terima (ada pengaruh)
- Nilai  $F_{hitung2} > F_{tabel}$ , berarti  $H_2$  di terima (ada pengaruh)
- Nilai  $F_{hitung3} > F_{tabel}$ , berarti  $H_3$  di terima (ada pengaruh)

### 2. Uji Parsial (uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh terpisah antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t dua arah dengan tingkat signifikansi = 0,05 dengan

*two tails* atau pada tingkat kepercayaan 95%. Uji ini untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung signifikansi atau tidak. Adapun rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hit1} = \frac{rx_1y\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_2}}$$

Dimana:

t = nilai  $t_{hitung}$  / nilai signifikan

$rx_1y$  = nilai koefisien korelasi X1

n = jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian signifikan =  $t_{hit1} > t_{tabel}$  maka H1 diterima

$$t_{hit2} = \frac{rx_2y\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_2}}$$

Dimana:

t = nilai  $t_{hitung}$  / nilai signifikan

$rx_2y$  = nilai koefisien korelasi X2

n = jumlah sampel

Dengan kaidah pengujian signifikan =  $t_{hit2} > t_{tabel}$  maka H2 diterima

## PEMBAHASAN DAN ANALISA

### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Instrument dikatakan valid atau sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkolerasikan skor butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel melalui tahapan analisis sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Perhitungan Validitas Angket Kinerja**

Rh	rt	KET
0,932	0,602	Valid
0,956	0,602	Valid
0,975	0,602	Valid
0,967	0,602	Valid
0,940	0,602	Valid
0,959	0,602	Valid
0,961	0,602	Valid
0,969	0,602	Valid
0,967	0,602	Valid
0,948	0,602	Valid
0,934	0,602	Valid

Sumber: Angket dan diolah oleh penulis

Hasil uji validitas butir angket partisipasi komite dari sebelas butir pernyataan yang diambil dari 11 responden menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut valid.

### Koefisien Korelasi Variabel Pengorganisasian (X) Terhadap Kinerja (Y)

Data yang diperoleh dari tabel, didistribusikan kedalam rumus product moment dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{array}{lll} N = 11 & \sum Y = 343 & \sum Y^2 = 10973 \\ \sum X = 359 & \sum X^2 = 11839 & \sum XY = 11327 \end{array}$$

Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{yx} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{11(11.327) - (359)(343)}{\sqrt{\{11(11.839) - (359)^2\}\{11(10.973) - (343)^2\}}} \\
 &= \frac{124.597 - 123.137}{\sqrt{\{130.229 - 128.881\}\{120.703 - 117.649\}}} \\
 &= \frac{1460}{\sqrt{(1348)(3054)}} \\
 &= \frac{1460}{\sqrt{4.116.792}} \\
 &= \frac{1460}{2.028,98} \\
 &= 0,719
 \end{aligned}$$

### Analisis Regresi Linear Tunggal

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{343 \times 11839 - 359 \times 11327}{11(11839) - 10937}$$

$$a = \frac{4.060.777 - 4.066.393}{119.292}$$

$$a = \frac{-5.616}{902}$$

$$a = -6,226$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{11 \times 11327 - (359)(343)}{11839 - 359^2}$$

$$b = \frac{124.597 - 123.137}{11839 - 128881}$$

$$b = \frac{1460}{-117024}$$

$$b = -0,012$$

$$Y = a + bX$$

$$Y = -6,226 + (-0,012) X, \dots \dots \dots \text{dikalikan } (-1)$$

$$Y = 6,226 + 0,012 X$$

### Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y maka dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (I) dengan formulasi sebagai berikut:

$$I = r^2 \times 100\%$$

$$I = (0,719)^2 \times 100\%$$

$$I = 0,5169 \times 100\%$$

$$I = 51,69\%$$

### Pengujian Hipotesis

#### Uji t

Berdasarkan perhitungan uji korelasi masing-masing variabel, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilakukan sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,719 \quad ; \quad n = 11$$

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian disubstitusikan pada rumus uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,719\sqrt{11-2}}{\sqrt{1-0,719^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,719\sqrt{9}}{\sqrt{1-0,516}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,719 \times 3}{\sqrt{0,484}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,157}{0,695}$$

$$t_{hitung} = 3,103$$

Dengan hasil  $t_{hitung}$  adalah 3,103 dan  $t_{tabel}$  pada tingkat keyakinan sebesar 95% dengan  $dk = n - 2 = 11 - 2 = 9$  (uji dua pihak) adalah 2,262. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $3,103 > 2,262$  maka hipotesis yang berbunyi adalah: Ada pengaruh pengaruh pengorganisasian terhadap kinerja aparatur perangkat desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.

### Analisa Hasil Penelitian

Dari perhitungan yang dilakukan sesuai dengan alat analisa yang dilakukan sebagaimana pada bab sebelumnya, sehingga diperoleh koefisien regresi setiap pengaruh yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Ringkasan Perhitungan Analisis Regresi Antara Pengorganisasian Terhadap Kinerja Aparatur

Keterangan	Nilai
Konstanta	6,226
Pengorganisasian (x)	0,012
Koefisien Korelasi Produk moment $r_{xy}$	0,719
Koefisien determinasi (I)	51,69%
$t_{hitung}$ variabel X dan Y	3,103
$t_{tabel}$ variabel X dan Y	2,262

Sumber: Angket dan diolah oleh penulis

Kinerja aparatur perangkat desa di Desa Siamndraolo Kecamatan Gunungsitoli dipengaruhi oleh pengorganisasian yang baik. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga,  $H_0$  di tolak

maka hipotesis pada penulisan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_a$  = Ada pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Perangkat Desa Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Perangkat Desa Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.

Atau

$$H_a = r = 0$$

$$H_0 = r \neq 0$$

Berdasarkan yang telah diperoleh penulis, dapat diketahui bahwa pengorganisasian didalam satuan kerja pemerintahan desa khususnya di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua, perlu diterapkan pengorganisasian yang baik, maka dengan adanya pengorganisasian yang jelas, tertata dan terkontrol, maka sistem kinerja yang dilakukan didalam pemerintahan desa pasti berjalan dengan baik sehingga perangkat desa yang kinerjanya masih kurang optimal atau maksimal dapat memaksimalkan kinerjanya dan dapat mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh aparatur perangkat desa tersebut didalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai perangkat desa dan sesuai dengan harapan masyarakat, sehingga kinerja dari pemerintahan tersebut dapat terwujud

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengorganisasian yang baik dapat mempengaruhi kinerja aparatur perangkat desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.
2. Berdasarkan validitas butir soal seluruh item soal sebanyak 11 item untuk masing-masing variabel dengan responden sebanyak 11 orang semuanya valid.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pengorganisasian dengan kinerja aparatur perangkat desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua.
4. Dari perhitungan angket dapat diketahui bahwa koefisien korelasi Product Moment Variabel Pengorganisasian (X) terhadap Kinerja (Y) dengan  $r_{xy} = 0,719$
5. Dari perhitungan angket dapat diketahui bahwa koefisien korelasi determinasi sekitar 51,69% Pengorganisasian mempengaruhi kinerja, sedangkan 48,31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini.
6. Berdasarkan uji hipotesis dari hasil uji t, diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,103 > 2,262$ . Hal ini berarti hipotesis yang berbunyi Ada pengaruh pengorganisasian terhadap kinerja aparatur perangkat desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua, diterima pada taraf signifikan 5%. Dalam bentuk statistik:

$$H_a = r = 0$$

$$H_0 = r \neq 0$$

### Saran

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Desa Di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua, maka penulis memberikan saran dan semoga dapat bermanfaat bagi aparatur perangkat desa di Desa Alo'oa Kecamatan Tuhemberua sehingga kinerja perangkat desa dapat lebih baik lagi. Adapun saran-saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pegawai agar mengetahui peran organisasi agar tugas dan fungsinya sebagai aparatur dapat melaksanakan kerjanya dengan semaksimal mungkin.
2. Diharapkan kepada pegawai agar mengetahui tugas dan fungsinya sebagai aparatur perangkat desa, sehingga pekerjaan yang akan dikerjakan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai kinerja yang maksimal.
3. Disarankan agar Kepala Desa Alo'oa mendorong dan memberikan motivasi-motivasi yang bersifat membangun kepada aparatur perangkat desa untuk mengembangkan kapasitasnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan.
4. Disarankan agar perangkat desa mengikuti perkembangan teknologi sehingga system kinerja yang dilakukan di kantor Desa Alo'oa dapat dengan mudah dilaksanakan atau dikerjakan.
5. Diharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dadang Ssolihin, 2007, Pemerintahan Daerah, PT. Gramedia, Jakarta.
- Eliman, 2011. Penyelenggara Tugas-tugas Pemerintahan Desa. Camat Gunungsitoli.
- Fathoni, Abdurrahman, 2006, Organisasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia, Rineka Cipta, Jakarta.
- Gulo W, 2005, Metodologi Penelitian, PT. Grafindo, Jakarta.
- Lampiran Peraturan Daerah Kabupaten Nias, Nomor 6 Tahun 2007, Tanggal 12 Juli 2007, Tentang Pedoman Penyusunan Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Di Kabupaten Nias.
- Pedoman Penyusunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa Di Kota Gunungsitoli 2015.
- Rancangan Peraturan Walikota Gunungsitoli Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyusunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Di Kota Gunungsitoli.
- Usman Husaini, 2008, Pengantar Statistika, PT Bumi Aksara.
- Winardi, J. 2003. Teori Organisasi Dan Pengorganisasian. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.